

BAB VI

KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan melalui observasi dan survei yang diisi oleh 41 responden dari berbagai latar belakang terkait Masjid Nurul Hidayah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masjid ini memainkan peran vital dalam mendukung keberlanjutan sosial. Keberlanjutan sosial di Masjid Nurul Hidayah tercermin melalui serangkaian aktivitas yang mendukung empat indikator utama: *Collective Attributes*, *Communal Activities*, *Clear Aims*, dan *Continuous Advance*.

Masjid Nurul Hidayah menampilkan ciri khas masjid dengan desain modern dan fasilitas yang mendukung, seperti kubah dan material bangunan yang modern. Ini membantu mempertegas identitas masjid sebagai pusat ibadah dan kegiatan komunal, yang tercermin dari tingginya nilai yang diberikan responden dalam survei. Kegiatan seperti tahsin, salat berjamaah, dan kultum yang rutin diadakan di masjid ini semakin memperkuat identitas tersebut.

Dalam aspek *Communal Activities*, masjid ini aktif dalam mendorong partisipasi jamaah melalui berbagai kegiatan. Fasilitas yang mendukung seperti area serambi yang luas digunakan untuk kegiatan sosial dan istirahat, serta adanya beberapa akses pintu yang memudahkan pergerakan jamaah menunjukkan bagaimana desain dan tata kelola masjid mendukung kegiatan komunal. Meskipun orientasi bangunan yang belum sesuai arah kiblat sempat menjadi isu, ini tidak mengurangi keaktifan jamaah dalam kegiatan masjid.

Untuk *Clear Aims*, masjid ini berperan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial melalui program zakat dan penyediaan takjil gratis selama bulan puasa, menunjukkan komitmennya terhadap keadilan sosial dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya mendukung anggota masjid tetapi juga masyarakat sekitar, menunjukkan pengaruh positif dari masjid terhadap lingkungan lokal.

Akhirnya, pada aspek *Continuous Advance*, masjid ini menunjukkan kemampuannya dalam mempertahankan dan mengembangkan fungsi-fungsi sosial dan spiritualnya seiring waktu. Aktivitas rutin seperti tahsin, kultum, salat berjamaah, dan penyediaan takjil gratis selama bulan puasa menunjukkan kontribusi masjid ini dalam menjaga keberlanjutan sosial dan spiritual.

Secara keseluruhan, Masjid Nurul Hidayah telah berhasil mengintegrasikan kegiatan ibadah dan sosial dalam sebuah ekosistem yang mendukung keberlanjutan sosial. Meskipun masih ada beberapa tantangan, seperti penyesuaian arah kiblat, secara umum masjid ini berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung dan inklusif, menggarisbawahi pentingnya masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai pusat komunitas yang dinamis.

6.1.1. Saran untuk Masjid Nurul Hidayah

Penelitian menunjukkan bahwa Masjid Nurul Hidayah telah berhasil mendukung keberlanjutan sosial melalui berbagai aktivitas yang mendukung empat indikator utama: Collective Attributes, Communal Activities, Clear Aims, dan Continuous Advance. Oleh karena itu, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid Nurul Hidayah disarankan untuk mengembangkan lebih banyak kegiatan yang mengajak jamaah untuk berkumpul dan berinteraksi sebagai komunitas yang solid, guna lebih mendorong keberlanjutan sosial di masjid ini. Untuk meningkatkan interaksi sosial di dalam dan sekitar masjid, beberapa langkah yang dapat diambil meliputi menyelenggarakan lebih banyak kegiatan sosial dan edukasi. Selain kegiatan rutin seperti tahsin, salat berjamaah, dan kultum, DKM dapat menyelenggarakan kegiatan tambahan seperti seminar, diskusi komunitas, dan kelas keterampilan.

Meningkatkan fasilitas masjid dengan menyediakan area duduk yang nyaman di serambi atau halaman masjid untuk mendorong interaksi jamaah setelah salat atau kegiatan lainnya, serta menyediakan fasilitas tambahan seperti kopi dan teh untuk menciptakan suasana yang lebih ramah dan nyaman. Memperbaiki dan menyesuaikan infrastruktur dengan memastikan akses yang lebih mudah dan nyaman dengan memperbaiki tata kelola pintu dan jalur masuk. Mengembangkan program kesejahteraan sosial dengan memperluas program zakat dan bantuan sosial, serta penyediaan takjil gratis, untuk menjangkau lebih banyak masyarakat sekitar. Mengadakan bazar amal dan kegiatan sosial lainnya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan Masjid Nurul Hidayah dapat semakin memperkuat perannya sebagai pusat komunitas yang mendukung keberlanjutan sosial, menciptakan lingkungan yang inklusif dan mendukung kesejahteraan masyarakat.

Penelitian menunjukkan bahwa Masjid Nurul Hidayah telah berhasil mendukung keberlanjutan sosial melalui berbagai aktivitas yang mendukung empat indikator utama: Collective Attributes, Communal Activities, Clear Aims, dan Continuous Advance. Oleh karena itu, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid Nurul Hidayah disarankan untuk mengembangkan lebih banyak kegiatan yang mengajak jamaah untuk berkumpul dan berinteraksi sebagai komunitas yang solid, guna lebih mendorong keberlanjutan sosial di masjid ini.

6.1.2. Saran untuk Penelitian Lebih Lanjut

Untuk penelitian yang lebih lanjut, beberapa saran dapat dipertimbangkan. Pertama, penelitian lebih lanjut dapat melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai dampak spesifik dari setiap aktivitas masjid terhadap keberlanjutan sosial, menggunakan metode campuran yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, studi perbandingan antara Masjid Nurul Hidayah dan masjid lain di wilayah yang berbeda dapat dilakukan untuk melihat perbedaan dan persamaan dalam penerapan

keberlanjutan sosial. Melakukan studi perbandingan antar masjid di lingkungan urban dan rural juga dapat membantu memahami pengaruh konteks geografis dan sosial.

Selanjutnya, eksplorasi bagaimana teknologi informasi dan komunikasi dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi jamaah dan mendukung keberlanjutan sosial merupakan langkah penting. Selain itu, mengkaji penerapan teknologi hijau dan ramah lingkungan dalam operasional masjid dapat mendukung pilar keberlanjutan lingkungan. Evaluasi jangka panjang untuk melihat perkembangan keberlanjutan sosial di masjid dari waktu ke waktu juga diperlukan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan atau tantangan dalam mencapai keberlanjutan sosial di masjid. Dengan melakukan penelitian yang lebih lanjut, diharapkan dapat diperoleh wawasan yang lebih mendalam dan strategi yang lebih efektif untuk mendukung keberlanjutan sosial di masjid-masjid di seluruh Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Abror, K. 2019. *Fiqh Ibadah*. Yogyakarta: CV. Arjasa Pratama Bandar Lampung.
- Arlinkasari, F. 2022, Desember 30. *Psyence*. Diambil kembali dari *Behavioural Mapping: Metode Pemetaan Perilaku dalam Sebuah Tempat*: <https://psyence.id/2022/12/30/behavioural-mapping-metode-pemetaan-perilakudalam-sebuah-tempat/> (Diakses pada: 5 Juni 2024).
- Atmojo, N. S. 2023. *Konsep Ibadah dalam Surat Adz-Dzariyat Ayat 56 Menurut Tafsir Ibnu Katsir dan Relevansinya pada Materi Al-Quran Hadis Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Kefayati, Z. & Moztafzadeh, H. 2015. *Developing Effective Social Sustainability Indicators in Architecture*. *Bulletin of Environment, Pharmacology and Life Sciences*, 40-56.
- Mak, M. & Peacock, C. 2011. *Social sustainability: A Comparison of Case Studies in UK, USA, and Australia*. Australia.
- Rasdi, M. T. 1998. *The Mosque as a Community Development Centre: Programme and Architectural Design Guidelines for Contemporary Muslim Societies*. Kuala Lumpur: Universiti Kuala Lumpur.
- Rochym, A. 1983. *Mesjid Dalam Karya Arsitektur Nasional Indonesia*. Bandung: Angkasa.
- Rozi. 2022, Juni 17. *Shalat Jumat: Pengertian, Hukum, dan Keutamaannya*. Diambil kembali dari *Laduni*: <https://www.laduni.id/post/read/54650/shalat-jumatpengertian-hukum-dan-keutamaannya> (Diakses pada: 5 Juni 2024).
- Sahid, Lukman, A. L., Wirakusumah, I. A., Sunartio, A. N. & Ramadhan, A. 2023. *Kajian Implementasi Green Mosque Dalam Konteks Islam Rahmatan Lil Alamin*. Bandung: Penelitian Monodisiplin Universitas Katolik Parahyangan.
- Saputra, A. & Rahmawati, N. 2020. *Arsitektur Masjid: Dimensi Idealitas dan Realitas*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.